

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan pembelajaran, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.

Sejalan dengan permasalahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terkait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini Rusli Lutan dan Adang Suherman (2000: 23), menyatakan “secara umum tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental, (4) perkembangan sosial”. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang, serta keterampilan gerak siswa.

Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Namun untuk meraih itu semua, banyak

faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, dan kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Cabang olahraga permainan bola voli tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SD Negeri Pasirwirana, 20018/2019/: 9), pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Oleh karena itu pendidikan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di sekolah dalam pelaksanaannya diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, kognitif, dan afektif bagi setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Depdiknas, 2003: 2). Permainan bola voli tercantum dalam kurikulum SD maka wajib untuk diajarkan.

Buku teori dan praktik pendidikan jasmani permainan menurut Muhajir (2003: 16), menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk melempar bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli siapa saja yang memenangkan reli, akan mendapat angka dan berhak untuk melakukan servis dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam gerak dasar agar siswa dapat memahami dan menguasainya, seperti yang dikemukakan Muhajir (2003: 19), bahwa “teknik

merupakan cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif". Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai siswa. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli diharapkan siswa memiliki keterampilan bola voli.

Ada berbagai macam teknik dalam bola voli seperti teknik servis, *passing*, *smash* dan *block*. Namun teknik yang utama dan paling sering digunakan adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. *Passing* dibagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* berfungsi untuk penguasaan bola. Apabila siswa dapat menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan benar maka siswa tersebut dapat melakukan permainan bola voli dengan baik pula dan siswa dapat mengikuti pembelajaran bola voli dengan lancar.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran bola voli ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sistem penilaian yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dan sarana prasarana yang memadai. Cakupan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar meliputi olahraga dan permainan. Salah satu standar kompetensi di sekolah dasar adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Di sisi lain salah satu kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran, dan salah satu materi pokoknya adalah bola voli mini hanya dilakukan 2 kali pertemuan.

Setiap kali pertemuan waktunya 3 x 35 menit. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri Pasirwirana dilaksanakan dari hal yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dekat ke yang jauh dan tingkat rendah ke yang tinggi. Cara pelaksanaan dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan dan pertandingan. Penerapan permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya untuk memperoleh kesegaran jasmani yang dilakukan secara sadar, teratur dan sistematis. Dengan

kata lain proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kesempatan pada guru dan siswa bersama-sama mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi arti tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan pengamatan, siswa masih kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran dan penguasaan terhadap teknik dasar permainan bola voli khususnya *passing* bawah, hal tersebut karena kurang antusias siswa dalam permainan bola voli sehingga kurang menarik perhatian siswa sekolah dasar. Di sisi lain guru pendidikan jasmani mengalami kesulitan alat dan sumber pelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. siswa sering tidak bersemangat untuk belajar teknik gerak *passing* bawah.

Ada juga siswa yang masih takut melakukan gerakan *passing* bawah. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung pada tujuan yaitu belajar teknik secara sesungguhnya. Hasil pembelajaran yang kurang optimal dan variatif tersebut disebabkan karena penyampaian materi bermain bola voli mini dari guru hanya monoton dan langsung menuju pokok materi. Kenyataan hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam permainan bola voli masih sangat rendah sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan.

Di sisi lain siswa masih merasa sakit atau takut untuk memainkan bola dengan bola yang sesungguhnya (asli). Maka apabila pembelajaran tidak menggunakan model bermain dan bola modifikasi (bola karet) maka siswa kurang semangat, dengan kata lain permainan tidak dapat mengoptimalkan gerak siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran bola voli, antara lain; terbatasnya alat dan sumber pelajaran, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli.

Dari hal tersebut maka peneliti akan mencoba menerapkan suatu pendekatan pembelajaran tertentu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bola voli mini kelas V, karena memang dirasakan kondisi sangat perlu diatasi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif, efisien dan yang paling utama adalah menyenangkan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu jika ingin mengembangkan kualitas permainan bola voli mini. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli mini merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan prestasi dari olahraga tersebut. Untuk mengembangkan permainan bola voli mini menuju prestasi yang optimal, perlu usaha-usaha pembinaan dan pelatihan teknik dasar bermain bola voli mini. Permasalahan di atas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Pasirwirana, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang.

Dari latarbelakang masalah di atas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Karet Pada Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 di SD Negeri Pasirwirana Kecamatan Pasirwirana Kabupaten Serang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagimanakah proses pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui permainan bola karet pada siswa kelas V SD Negeri Pasirwirana Kabupaten Serang?.
2. Seberapa besar peningkatan *passing* bawah bola voli mini melalui permainan bola karet pada siswa kelas V SD Negeri Pasirwirana Kabupaten Serang?.

A. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan *passing* bawah bola voli mini melalui permainan bola karet pada siswa kelas V SD Negeri Pasirwirana.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi guru akan menambah pembendaharaan dan wawasan baru mengenai teori tentang *passing* bawah bola voli mini.

2. Manfaat Praktis

1) Sekolah

Digunakan sebagai pedoman di dalam meningkatkan sebuah kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.

2) Bagi siswa

a) Membuat siswa menjadi lebih semangat.

b) Membuat siswa slalu mencoba model-model permainan yang disajikan.

3) Bagi guru

a) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penerapan teknik dalam permainan.

b) Guru dapat memotivasi siswa.

E. Definisi Istilah

1. *Passing Bawah*

Di dalam permainan bola voli *passing* bawah adalah suatu usaha pemain dengan sebuah taktik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman seregunya. Menurut (HP, 1981, hlm 15)

2. Permainan Bola Voli Mini

Adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani (penjaskes) Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini berbeda dengan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan

dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP.PBVSI, 1995, Hlm 73).

3. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006, Hlm 131).

F. Hipotesis Tindakan

Dalaam penelitian ini, peneliti mendapat jawaban sementara tentang hasil penelitian yang diajukan yang berupa hipotesis alternative (H_a), yaitu ada peningkatan *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 di SD Negeri Pasirwirana Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang melalui permainan bola karet.